

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh suatu gambaran mengenai *work engagement* pada guru SD “X” di Kota Bandung dengan simpulan sebagai berikut :

1. Dari seluruh guru SD Negeri “X” di Kota Bandung, jumlah guru dengan derajat *work engagement* yang tergolong tinggi dan guru dengan derajat *work engagement* yang tergolong rendah hampir merata.
2. Guru-guru dengan derajat *work engagement* yang tergolong tinggi memiliki derajat yang tinggi pada ketiga aspek *work engagement*, sedangkan guru lainnya dengan derajat *work engagement* yang tergolong rendah umumnya memiliki derajat yang bervariasi pada setiap aspeknya.
3. Aspek *work engagement* yang paling lemah pada guru-guru dengan derajat *work engagement* yang tergolong rendah adalah *absorption*.
4. Aspek *dedication* merupakan aspek yang paling kuat ditampilkan oleh seluruh guru.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai *work engagement* terhadap guru-guru SD dari wilayah lain sehingga dapat lebih tergambar *work engagement* guru-guru SD di Kota Bandung.
2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai *work engagement*, dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan spesifik mengenai keterkaitan faktor-faktor anteseden dari *work engagement*, yaitu *job resources*, *job demands* dan *personal resources* dalam memunculkan *work engagement*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Memberikan informasi kepada Kepala Sekolah SD Negeri “X” di Kota Bandung sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan aspek *absorption* melalui pemberian keleluasaan dalam cara menangani atau membimbing siswa, cara mengajar, dan pengerjaan administrasi.
2. Memberikan informasi pada guru SD Negeri “X” di Kota Bandung untuk dapat memertahankan aspek *dedication* dengan tetap merasa bangga dan merasa antusias terhadap pekerjaannya sebagai guru.